

Analysis of Financial Feasibility of Bean Cake Business (Case Study: Jaya Bean Cake Business) Gampong Simpang Lhee, Langsa Barat District, Langsa City

Rahmawati¹, Rozalina², Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya³

Hamdi Sarimaryoni⁴

Correspondent Author : hamdi@uwks.ac.id

Universitas Pasir Pangairan

Abstract: *This research aims to analyze the financial feasibility of the peanut cake business (Case Study: Jaya Kacang Cake Business) in Gampong Simpang Lhee, West Langsa District. The data collection methods used are primary data and secondary data. The respondent in this research is Mrs. Marliah as the owner and manager of the Kue Kacang Jaya business. The analysis calculated in this research is Production Costs, Income, Receipts, Net Present Value (NPV), Internal Return (IRR), Payback Period (PP), Profitability Index (PI). The results obtained from this research are as follows: The Net Present Value (NPV) obtained was IDR greater than zero. The Internal Of Return (IRR) obtained was 61.69% greater than the specified interest rate. The Profitability Index (PI) obtained was 1,10, greater than 1(one). The payback period (PP) obtained is 1 year 53 days. So it can be concluded that Mrs. Marliah's Jaya Kacang Cake business is worth running.*

Keywords: Peanut Cake, Net Present Value, Internal Of Return, Payback Period and Profitability Indeks

Abstrak : *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kelayakan Finansial Usaha Kue Kacang (Studi Kasus : Usaha Kue Kacang Jaya) di Gampong Simpang Lhee, Kecamatan Langsa Barat. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan teknik analisis data yg digunakan yaitu analisis pendapatan dan analisis kelayakan finansial yang dilihat dari Net Present Value (NPV), Internal Of Return (IRR), Payback Period (PP), Profitability Indeks (PI). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Responden dalam penelitian ini adalah Ibu Marliah selaku pemilik dan pengelola usaha Kue Kacang Jaya. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Net Present Value (NPV) yang diperoleh sebesar Rp44.222.165,09 lebih besar dari 0. Internal Of Return (IRR) yang diperoleh sebesar 61,79% lebih besar dari suku bunga yang ditetapkan. Profitability Indeks (PI) yang diperoleh sebesar 1,10 lebih besar dari 1(satu). Payback Period (PP) yang diperoleh sebesar 1 Tahun 53 hari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha Kue Kacang Jaya milik Ibu Marliah layak untuk dijalankan.*

Kata kunci: Kue Kacang, Net Present Value, Internal Of Return, Payback Period dan Profitability Index.

PENDAHULUAN

Agroindustri merupakan industri yang bergerak dibidang pertanian, yaitu pengolahan hasil pertanian dengan memanfaatkan bahan baku, mengolah, merancang, maupun menyediakan alat dan jasa kegiatan pangan. sehingga dapat menghasilkan produk akhir yang

siap dikonsumsi, ataupun sebagai bahan baku industri lain(Dillis et al., 2024). Agroindustri bidang pangan mencakup segala aktivitas yang mengolah bahan pangan menjadi produk yang siap konsumsi atau memiliki nilai tambah dalam suatu usaha.

Salah satu jenis usaha umum yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk memanfaatkan potensi daerah adalah usaha pengolahan makanan. Usaha ini sesuai diseluruh kalangan masyarakat karena modal yang dibutuhkan terjangkau dengan target pasar yang luas, sehingga mudah untuk menentukan target konsumen sesuai produk yang dihasilkan(Escobar et al., 2022).

Industri makanan di Indonesia memiliki peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia maupun dalam penyerapan tenaga kerja. Pada tahun 2020 terdapat usaha atau industri skala mikro-kecil (IMK) sektor makanan mencapai 1,51 juta unit usaha (BPS, 2020). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Langsa, jumlah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang beroperasi di Kota Langsa tahun 2018-2022 dideskripsikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Langsa, 2022

No	Tahun	Jumlah UKM
1.	2018	271
2.	2019	2.496
3.	2020	23.079
4.	2021	24.044
5.	2022	24.684

Sumber: BPS Kota Langsa (2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah UKM di Kota Langsa meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2018-2019 terjadi peningkatan drastis terhadap jumlah pelaku UKM yaitu dari 271 UKM menjadi 2.496 UKM. Hal ini dikarenakan banyaknya kontribusi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan pelaku agribisnis dengan memanfaatkan agroindustri yang tersedia.

Provinsi Aceh khususnya Kota Langsa merupakan salah satu daerah yang berpotensi untuk mengembangkan agroindustri dengan hasil sumber daya pertanian yang dapat diolah menjadi suatu produk olahan makanan salah satunya yaitu kue bakpia. Bakpia merupakan kue yang berasal dari negeri Cina, dengan nama asli Tau Luk Pia yang artinya adalah kue pia kacang hijau. Beberapa daerah di Indonesia mengenal makanan manis ini dengan sebutan kue pia. Bakpia merupakan makanan yang dibuat dari tepung terigu kemudian dipanggang dan didalamnya berisi kacang hijau(Luh et al., 2023).

Produksi kue bakpia di Kota Langsa tepatnya Kecamatan Langsa Barat merupakan salah satu industri yang memproduksi kue kacang milik Ibu Marliah yang telah dijalankan selama 9 tahun terhitung sejak tahun 2014 sampai sekarang. Kue bakpia ini dibuat dengan campuran kacang hijau sebagai isinya yang dibalut dengan kulit dari tepung terigu yang dicetak bulat lalu dipanggang(Marcinko et al., 2022).

Produk Bakpia ini diberi merek “Kue Kacang Jaya” yang bermakna mampu terus berkembang dan terus bertahan menjadi usaha yang sukses serta disukai dikalangan masyarakat. Produk bakpia yang ditawarkan selalu mempertahankan bahan baku yang digunakan(NDI, 2024). Meskipun harga bahan baku kian meningkat, usaha bakpia ibu Marliah tetap mampu

bertahan sampai saat ini dengan harga jual yang sama yaitu Rp.10.000.00,-/kotak. Adapun perkembangan jumlah produksi kue bakpia kacang jaya dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Produksi Kue Kacang Jaya Bakpia Ibu Marliah dalam 3 tahun Terakhir

No	Tahun	Jumlah Produksi (Kotak)	Perkembangan (%)
1.	2018	19.700	-
2.	2019	16.600	-15,73
3.	2020	14.600	-12,04
4.	2021	26.100	78,77
5.	2022	28.680	9,88
Total		105.680	

Sumber: Pemilik Usaha Kue Kacang Jaya (2022)

Berdasarkan data produksi kue kacang jaya bakpia Ibu Marliah terlihat bahwa pertumbuhan produksi kue terjadi penurunan pada tahun 2019-2020 sebesar 12,04% dikarenakan adanya covid-19 yang sangat berpengaruh bagi produksi kue kacang jaya ini. Kemudian terus meningkat pada tahun selanjutnya, sehingga memiliki prospek yang mendukung terhadap perkembangan produk kue kacang jaya.

Membangun usaha tidak lepas dari persoalan biaya sebagai modal utama untuk menghasilkan produk. Demikian pula dengan usaha kue kacang jaya bakpia Ibu Marliah. Dalam mengembangkan usaha ini banyak kendala yang dihadapi, masalah utama yaitu biaya produksi dan harga bahan baku yang terus meningkat, namun dengan harga penjualan dan ukuran bakpia yang tetap sama, selain itu belum adanya data perhitungan keuangan pada usaha ibu Marliah. Sehingga sebelum menjalankan usaha sangat diperlukan Analisa keuangan untuk mengetahui seberapa modal yang dibutuhkan untuk usaha tersebut (Jin et al., 2022; Paing et al., 2022).

Pada umumnya, analisis kelayakan suatu usaha meliputi aspek finansial dan non-finansial. Namun, aspek finansial menjadi aspek utama yang harus diperhatikan dalam menjalankan usaha agar keberlangsungan usaha tetap berkelanjutan guna mempertahankan usaha kue kacang jaya milik Ibu Marliah (Haubrock et al., 2024). Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian yang berkaitan dengan kelayakan dari usaha kue kacang jaya bakpia Ibu Marliah.

Berdasarkan Latar Belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui kelayakan usaha kue kacang jaya bakpia milik Ibu Marliah dengan judul penelitian “Analisis Kelayakan Finansial Usaha Kue Kacang Jaya di Gampong Simpang Lhee Langsa Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek finansial usaha tersebut, guna memahami profitabilitas dan prospek keberlanjutannya.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang (Berg et al., 2023; Sovacool et al., 2023). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024. Tempat dilaksanakan penelitian yaitu Usaha Kue Kacang Jaya di Gampong

Simpang Lhee Kecamatan Langsa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji aspek finansil atau aspek keuangan. Selanjutnya hasil dari pengolahan data ini akan diinterpretasikan secara deskriptif untuk menggambarkan studi kelayakan suatu usaha atau bisnis (Castillo-Díaz et al., 2024; Liang & Meng, 2024). Responden dalam penelitian ini adalah pemilik sekaligus pengelola usaha pengolahan Kue Kacang yaitu milik Ibu Marliah di Gampong Simpang Lhee Kecamatan Langsa Barat. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, maka dari itu jumlah responden yang diambil hanya satu responden. Pengumpulan data yang digunakan adalah data primer melalui observasi, wawancara dan kuisioner serta data sekunder menggunakan kumpulan data dari buku, Jurnal, dan artikel pendukung yang terkait (Ibrahim et al., 2024; Zhou et al., 2024). Analisis yang digunakan yaitu analisis kelayakan usaha yang nantinya menentukan layak atau tidak layaknya suatu usaha tersebut untuk dijalankan. Kriteria analisis kelayakan meliputi: *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan *Payback Period (PP)*, *Profitability Indeks (PI)*

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Simpang Lhee merupakan salah satu Gampong yang terletak di Kecamatan Langsa Barat dan memiliki potensi untuk membuka industri pengolahan pangan salah satunya kue kacang dan terasi. Usaha ini merupakan usaha yang berperan sebagai sumber pendapatan rumah tangga. Usaha kue kacang yang memiliki merek kue kacang Jaya, usaha ini memiliki tenaga kerja berjumlah 2 orang. Ibu Marliah merupakan pemilik usaha kue kacang jaya yang sudah berdiri sejak tahun 2014 dan merupakan usaha turun temurun.

Biaya Investasi Usaha Kue Kacang

Biaya investasi adalah biaya yang umumnya dikeluarkan pengusaha dari awal usaha sampai usaha kue kacang memperoleh manfaat beberapa tahun kemudian. Penggunaan biaya investasi pada usaha pengolahan kue kacang dapat dilihat pada tabel 3. berikut:

Tabel 3. Penggunaan Biaya Investasi pada Usaha Pengolahan Kue Kacang Jaya

Uraian	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp/unit)	Total biaya
Loyang	8	Unit	45.000	360.000
Timbangan	1	Unit	100.000	100.000
Kuas	6	Unit	4.000	24.000
Stapler	5	Unit	10.000	50.000
Talam	8	Unit	90.000	720.000
Baskom besar	3	Unit	60.000	180.000
Oven	1	Unit	10.000.000	10.000.000
Mesin pemasak kacang	1	Unit	18.000.000	18.000.000
Bola Lampu	2	Unit	50.000	100.000
Instalansi listrik	1	Unit	500.000	500.000
Mesin giling	1	Unit	10.000.000	10.000.000
Pisau	4	Unit	20.000	80.000

Total biaya Investasi	40.114.000
------------------------------	-------------------

Berdasarkan Tabel 3. diatas dapat dilihat bahwa total biaya investasi yang dikeluarkan oleh Ibu Marliah dalam usaha kue kacang adalah sebesar Rp40.114.000. Biaya terbesar pertama yang dikeluarkan yaitu biaya mesin pemasak kacang sebesar Rp18.000.000. Biaya terbesar kedua yaitu sebesar Rp10.000.000 yang digunakan untuk membeli oven. Biaya terbesar ketiga yaitu biaya untuk membeli peralatan peralatan dalam menunjang kegiatan produksi pengolahan kue kacang Jaya sebesar Rp22.114.000.

Biaya Penyusutan Pada Usaha Kue Kacang

Tabel 4. Penggunaan Biaya penyusutan pada Usaha Pengolahan Kue Kacang Jaya

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Biaya Penyusutan Alat	4.837.971
	Total	4.837.971

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa total biaya penyusutan yang dikeluarkan oleh Ibu Marliah pada usaha Kue Kacang Jaya sebesar Rp4.837.971/Tahun yang meliputi alat-alat pengolahan yang digunakan. Biaya penyusutan masing-masing ditetapkan berdasarkan umur ekonomisnya.

Biaya Tetap Pada Usaha Kue Kacang

Pada pengolahan usaha kue kacang diperlukan biaya produksi dalam melakukan kegiatan produksi. Biaya tetap adalah biaya yang tidak berpengaruh terhadap jumlah produksi dan tidak akan habis dalam sekali produksi(Mulungu et al., 2024; Touch et al., 2024). Seluruh biaya tetap yang dikeluarkan dalam proses pengolahan usaha kue kacang milik ibu Marliah dilihat pada tabel berikut 3 dibawah ini:

Tabel 5. Penggunaan Biaya Tetap pada Usaha Pengolahan Kue Kacang Jaya

No	Uraian	Jumlah Biaya (Rp/Tahun)
1.	Sewa Bangunan	30.000.000
2.	Biaya Penyusutan Alat	4.837.971
3.	Biaya Listrik	6.000.000
	Total Biaya Tetap (FC)	40.837.971

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa biaya tetap yang dikeluarkan oleh Ibu Marliah dalam proses pengolahan kue kacang yaitu sebesar Rp40.837.971 yang diperoleh dari biaya bangunan, biaya penyusutan alat dan biaya listrik yang perbulannya sebesar Rp600.000, total biaya listrik selama sepuluh bulan yaitu sebesar Rp6.000.000 yang dikeluarkan pada usaha Kue Kacang Jaya di Gampong Simpang Lhee Kecamatan Langsa Barat.

Biaya Variabel Pada Usaha Pengolahan Kue Kacang Jaya.

Biaya variabel adalah biaya yang dapat berubah nilainya sesuai dengan jumlah produksi yang dihasilkan dalam menjalankan suatu usaha(Arouna et al., 2021; Hill et al., 2019). Berikut adalah tabel biaya variabel yang dikeluarkan pada usaha kue Kacang jaya di Gampong Simpang Lhee Kecamatan Langsa Barat.

Tabel 6. Biaya Variabel Pada Usaha Kue Kacang Jaya

Keterangan	Jumlah Biaya/Tahun		
	2021	2022	2023
Tepung Roti	24.400.000	27.450.000	33.550.000
Kacang Hijau	61.000.000	67.100.000	83.265.000
Gula	43.920.000	49.410.000	54.900.000
Garam	280.000	290.000	608.000
Minyak Makan	46.665.000	57.035.000	57.035.000
Plastik	360.000	320.000	480.000
Kertas Stiker	270.000	270.000	300.000
Tenaga kerja	15.750.000	15.750.000	15.750.000
Mika	234.000	260.000	286.000
Tabung Gas	50.000	50.000	56.000
Total/Tahun	192.929.000	217.935.000	246.230.000
Total	657.094.000		

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa total biaya variabel yang dikeluarkan oleh Ibu Marliah pada pengolahan kue kacang yaitu sebesar Rp657.094.000 selama periode 2021-2023 dalam waktu 10 bulan tiap tahunnya, dikarenakan Libur saat hari raya Idul fitri dan hari raya Idul Adha. Biaya variabel yang paling besar dikeluarkan selama 3 tahun adalah biaya yang digunakan untuk pembelian kacang hijau sebesar Rp211.365.000. dan biaya paling kecil dikeluarkan untuk pembelian Tabung gas sebesar Rp156.000 selama periode 2021-2023. Jumlah pemakaian diatas dapat berubah-ubah seiring berjalannya waktu baik itu dipengaruhi kebutuhan maupun perubahan nilai harga pasar sehingga menjadi biaya variabel ataupun biaya tidak tetap.

Penggunaan Biaya Tenaga Kerja Usaha Kue Kacang Jaya

Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan dengan tujuan tertentu (D'Exelle & Ringdal, 2022; Pietrobon, 2024). Tenaga kerja yang digunakan dalam usaha pengolahan kue kacang di Gampong Simpang Lhee Kecamatan Langsa Barat merupakan tenaga kerja yang berasal dari dalam keluarga yang terdiri dari dua wanita. Adapun jenis kegiatan dalam pengolahan kue kacang adalah pembuatan adonan kulit pia, pembuatan isi kacang hijau, pemasakan, dan pengemasan. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan semua jenis kegiatan dalam pengolahan kue kacang hanya memerlukan waktu 4 jam per harinya. Maka dari itu, untuk mempermudah perhitungan penggunaan biaya tenaga kerja dapat digabungkan seluruh kegiatan dalam pengolahan kue kacang tersebut menjadi satu (Minas et al., 2020). Dapat dilihat pada tabel penggunaan tenaga kerja di bawah ini:

Tabel 7. Penggunaan Biaya Tenaga Pada Usaha Kue Kacang Jaya

No	Jenis Kegiatan	Total HKW/Hari	Upah Rp/Hari	Biaya Tenaga Kerja Rp/Tahun
1.	Pembuatan isi kacang hijau			

2.	Pembuatan adonan kulit pia	0,75	70.000	15.750.000
3.	Pengovenan			
4.	Pengemasan			
Total				15.750.000

Sumber : Data Primer (diolah), 2023

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa total HKW/Hari adalah sebesar 0,75. Upah yang dihasilkan dalam membuat usaha kue kacang adalah sebesar Rp. 70.000/Hari. Sedangkan, biaya tenaga kerja yang dikeluarkan dalam 10 bulan adalah sebesar Rp. 15.750.000 untuk 2 orang tenaga kerja.

Total Biaya Produksi Usaha Kue Kacang Jaya

Total biaya produksi merupakan hasil penjumlahan dari total biaya tetap dan total biaya variabel (Subramanian & Kumar, 2024). Berikut total biaya produksi yang dikeluarkan oleh Ibu Marliah dalam satu tahun dapat dilihat pada tabel 8. Berikut:

Tabel 8. Biaya Produksi Usaha Kue Kacang Jaya Tahun 2023

Keterangan	Jumlah Biaya/Tahun		
	2021	2022	2023
Biaya Tetap	14.632.971	14.632.971	14.632.971
Biaya Variabel	68.309.000	103.651.971	108.011.000
Total/Tahun	82.941.971	258.772.971	122.643.971
Total		328.229.913	

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dilihat setelah dilakukan penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel periode 2021-2023 dengan perhitungan 10 bulan pertahunnya, maka jumlah total biaya pada usaha Kue Kacang Jaya di Gampong Simpang Lhee Kecamatan Langsa Barat adalah sebesar Rp328.229.913

Penerimaan Pada Usaha Kue Kacang Jaya

Penerimaan adalah total perkalian antara jumlah produksi yang dihasilkan pada suatu usaha dengan harga produksi yang diterima (Pérez-Neira et al., 2023). Adapun besarnya nilai penerimaan sangat ditentukan oleh harga yang berlaku dalam memasarkan hasil produksinya. Berikut adalah tabel penerimaan pada usaha Kue Kacang Jaya Kecamatan Langsa Barat periode 2021-2023.

Tabel 9. Produksi dan Penerimaan Pada Usaha Kue Kacang Jaya Periode 2023-2027

Tahun	Produksi Kemasan/Tahun	Total Penerimaan/Tahun
2021	12.750	127.500.000
2022	14.880	148.800.000
2023	32.250	178.500.000
Total		454.800.000

Berdasarkan Tabel 9 di atas dapat dilihat bahwa total penerimaan kue kacang selama 3 tahun diperkirakan sebesar Rp454.800.000. Dengan harga kue kacang Rp10.000/Kemasan.

Jumlah produksi yang besar dan harga jual yang tinggi tentu akan mendapatkan hasil penerimaan yang lebih besar juga, begitu pula sebaliknya. Penerimaan yang diperoleh akan

digunakan untuk menutupi semua biaya pengeluaran yang digunakan pada proses produksi, dan akan mendapatkan keuntungan apabila memiliki sisa.

Pendapatan Pada Usaha Kue Kacang Jaya

Pendapatan merupakan hasil penerimaan dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung (Gill-Wiehl et al., 2022). Adapun rincian perhitungan pendapatan pada usaha kue kacang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Total Pendapatan Pada Usaha Kue Kacang Jaya Periode 2021-2023

Tahun	Penerimaan	Total Biaya Produksi	Total Pendapatan
2021	127.500.000	82.941.971	44.558.029
2022	148.800.000	103.651.971	45.148.029
2023	178.500.000	122.643.971	55.856.029
Total	454.800.000	309.237.913	148.262.087

Berdasarkan Tabel 10 di atas dapat dilihat bahwa jumlah total penerimaan adalah sebesar Rp454.800.000, sedangkan total biaya produksi yang dikeluarkan adalah sebesar Rp309.237.913. Sehingga total pendapatan yang diperoleh pada usaha kue kacang Ibu Marliah yaitu sebesar Rp148.262.087 selama periode 2021- 2023. Dengan adanya pendapatan dari usaha kue kacang ini menandakan bahwa usaha kue kacang mengalami keuntungan sehingga dapat dikatakan layak untuk dijalankan. Hal ini sesuai dengan (Middha & Willand, 2023), bahwa pendapatan merupakan selisih dari penerimaan dan seluruh total biaya produksi. Pendapatan juga merupakan keuntungan dan suatu arus uang yang diukur dalam suatu jangka waktu tertentu seperti seminggu, sebulan, setahun, dan jangka waktu yang lebih Panjang.

Analisis Kelayakan Pada Usaha Kue Kacang

Analisis kelayakan yang dilakukan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan secara finansial pada usaha kue kacang (Mulungu et al., 2024). Dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate Of Return* (IRR), *Profitability Indeks* (PI), dan *Payback Period* (PP). Untuk indikator penilaian kelayakan usaha pengolahan kue kacang Ibu Marliah dapat dilihat pada tabel dibawah berikut :

Tabel 11. Analisis Kelayakan Pada Usaha Kue Kacang Jaya

No	Keterangan	Hasil	Nilai	Keputusan
1	<i>Net Present Value</i>	42.624.193,99	> 0	Layak
2	<i>Internal Rate Of return</i>	55,75%	>6,25%	Layak
3	<i>Profitability Indeks</i>	1,06	>1	Layak
4	<i>Payback period</i>	1 tahun 4 bulan 19 hari	< 3tahun	Layak

Sumber : Data Primer (diolah), 2024

Net Present Value (NPV) Usaha Kue Kacang Jaya

Net Present Value (NPV) adalah nilai sekarang dari keuntungan bersih yang akan diperoleh pada masa mendatang. NPV merupakan selisih yang didapatkan dari arus kas masuk

pada saat ini dan arus kas keluar pada periode tertentu. Rincian hasil perhitungan NPV yang dapat dilihat dari tabel 12.

Tabel 12. Net Present Value Pada Usaha Kue Kacang Jaya

Tahun	Net cash Flow	Df 6,25%	Present Value
0	-56.114.000	1	-56.114.000,00
1	55.856.029	0,94	52.570.380,24
2	45.148.029	0,89	39.992.717,73
3	44.558.029	0,83	37.148.318,09
NPV			73.597.416,06

Sumber : Data Primer (diolah), 2024

Berdasarkan Tabel 12 dapat dilihat dengan besar tingkat bunga pinjaman yang digunakan sebesar 6,25% pada Usaha Kue Kacang Jaya Ibu Marliah memperoleh nilai NPV sebesar Rp73.597.416,06 yang berarti bahwa usaha kue kacang ini memperoleh keuntungan sebesar Rp73.597.416,06 dalam waktu 3 tahun menurut waktu sekarang. Discount factor ini diambil atas bunga pinjaman Bank Indonesia yaitu sebesar 6,25%. Pada usaha Kue Kacang milik Ibu Marliah diperoleh nilai NPV lebih besar dari nol sehingga dapat disimpulkan kue kacang Ibu Marliah layak untuk dijalankan.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Hill et al., 2019), menyatakan bahwa nilai *Net Present Value* (NPV) merupakan nilai saat ini dari keuntungan bersih yang diperoleh dimasa depan. Karena NPV merupakan selisih antara nilai sekarang yang dikurangi dengan nilai sekarang.

Payback Period (PP) Usaha Kue Kacang Jaya

Payback period diperoleh dari biaya investasi dibagi pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap tahun. Hal ini sesuai dengan Aurora Yasmine et al., (2020), yang menyatakan bahwa *Payback Period* (PP) adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengembalikan semua modal atau investasi yang ditanam. Payback period digunakan sebagai salah satu cara untuk mengukur serta menganalisa kelayakan dari suatu usaha karena dapat diketahui berapa lama jangka waktu pengembalian seluruh modal investasi dari usaha yang dijalankan.

Internal Of Return Usaha Kue Kacang Jaya

Internal Of Return (IRR) merupakan nilai tingkat suku bunga (Discount Rate) yang menjadikan NPV sama dengan nol Mardesci et al., (2017). Rincian perhitungan nilai IRR yang telah dianalisis pada lampiran 10 sehingga diperoleh hasil perhitungan IRR yang dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Internal of Return (IRR) Pada Usaha Kue Kacang Jaya

Tahun	Net Cash Flow	Df 60 %	Present Value	DF 75%	Present Value
0	-56.114.000	1	-56.114.000,00	1	-56.114.000,00
1	55.856.029	0,62	34.910.018,13	0,57	31.917.730,86
2	45.148.029	0,39	17.635.948,83	0,32	14.742.213,55
3	44.558.029	0,24	10.878.425,05	0,18	8.314.034,57
			7.310.392,00		-1.140.021,03

Sumber : Data Primer (diolah), 2024

Berdasarkan hasil pada Tabel 13 dapat dilihat pada DF 60% dihasilkan NPV positif yaitu sebesar 7.310.392,00 dan pada DF 75% dihasilkan NPV yang mendekati nol yaitu -1.140.021,03. Berdasarkan hasil perhitungan didapat IRR sebesar 72,97% yang dimana pada nilai IRR tersebut NPV sama dengan jumlah keseluruhan investasi usaha atau NPV bernilai 0 yang artinya usaha kue kacang ini dapat mengembalikan modal hingga tingkat bunga pinjaman sebesar 72,97% pertahun.

Nilai IRR lebih besar dari nilai tingkat suku bunga bank Indonesia yaitu sebesar 6,25% sesuai dengan kriteria penilaian bahwa apabila nilai IRR lebih besar dari tingkat suku bunga yang digunakan, sehingga usaha kue kacang ini layak diusahakan. Hal ini sesuai dengan (Drs. M. Giatman, 2006), bahwa kriteria IRR adalah kriteria yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dengan cara membandingkan nilai IRR dengan discount rate (suku bunga).

Profitability Indeks (PI) Usaha Kue Kacang Jaya

Kriteria PI adalah kriteria yang digunakan untuk menghitung layak atau tidaknya suatu usaha untuk dijalankan. Rincian analisis dan perhitungan PI disajikan pada tabel berikut dengan discount rate sebesar 6,25%.

Tabel 14. Perhitungan Profitability Index (PI) Usaha Kue Kacang Jaya

Tahun	Manfaat Bersih	DF 6,25%	PV dari manfaat bersih
0	-56.114.000	1	-56.114.000,00
1	55.856.029	0,94	52.570.380,24
2	45.148.029	0,89	39.992.717,73
3	44.558.029	0,83	37.148.318,09
Total			73.597.416,06
Total Investasi			56.114.000
Pi			1,31

Sumber : Data Primer (diolah), 2024

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas, dengan menggunakan suku bunga Bank Indonesia sebesar 6,25% maka diperoleh nilai PI untuk usaha kue kacang jaya memiliki hasil sebesar 1,31 atau lebih besar dari 1, maka dengan demikian usaha ini layak untuk dijalankan.

Hal ini sesuai dengan Kasmir dan Jakfar (2016), kriteria pengembangan usaha dalam penerimaan investasi menggunakan metode *Profitability Index* (PI) adalah suatu investasi yang diusulkan dinyatakan bisa di kembangkan jika *Profitability Index* (PI) lebih besar dari satu. Sebaliknya, jika *Profitability Index* (PI) suatu investasi lebih kecil dari satu maka investasi tersebut dinyatakan tidak layak. Apabila terdapat beberapa alternatif investasi maka alternatif investasi terbaik ditentukan dengan cara memilih alternatif investasi yang mempunyai *Profitability Index* (PI) yang paling besar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis kelayakan finansial pada usaha kue Kacang Jaya yang berada di Gampong Simpang Lhee Kecamatan Langsa Barat, diperoleh nilai *Net Present Value* (NPV) dengan tingkat suku bunga 6,25% sebesar Rp73.597.416,06. NPV didefinisikan sebagai suatu hasil yang menunjukkan penerimaan sekarang dikurangi dengan biaya sekarang pada tahun

tertentu yang didiskon dengan tingkat suku bunga tertentu. Usaha Kue Kacang Jaya memiliki nilai NPV yang positif sehingga dapat dikatakan layak untuk dilakukan.

Internal Rate of Return (IRR) digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat keuntungan yang dihasilkan berdasarkan tingkat investasi yang dilakukan. Suatu usaha dapat dikatakan layak apabila IRR yang dimiliki lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat suku bunga yang digunakan (Kasmir dan Jakfar, 2012). Berdasarkan Tabel 12, dapat dilihat bahwa IRR yang dimiliki oleh usaha kue kacang Jaya adalah sebesar 72,97%. Hal ini berarti bahwa tingkat pengembalian modal yang dimiliki adalah sebesar 72,97%.

Payback period merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui lamanya waktu untuk pengembalian modal (Kasmir dan Jakfar, 2012). Payback Period diperoleh 1,2 tahun. Apabila dibandingkan dengan umur, maka hasil payback period lebih singkat, sehingga usaha ini dapat dikatakan layak untuk dijalankan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi dan pembahasan penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan analisis kelayakan finansial yang dijalankan oleh Kue Kacang Jaya milik Ibu Marliah dikatakan layak. Hal ini didasarkan pada: *Net present value* (NPV) yang bernilai positif, yakni sebesar 73.597.416,06, IRR sebesar 72,97%. yang menunjukkan angka lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat suku bunga bank yaitu 6,25%. *Pi* yang diperoleh 1,31 lebih besar dari 1 (satu). Dan *Payback period* yang lebih pendek dari umur usaha yakni sebesar 1,2 tahun, lebih cepat dari umur usaha yang diperkirakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha Kue Kacang Jaya layak untuk dijalankan dan dikembangkan

Daftar Pustaka

- Arouna, A., Michler, J. D., & Lokossou, J. C. (2021). Contract farming and rural transformation: Evidence from a field experiment in Benin. *Journal of Development Economics*, 151(September 2020), 102626. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2021.102626>
- Berg, H., Lan, T. H. P., Da, C. T., & Tam, N. T. (2023). Stakeholders assessment of status and trends of ecosystem services in the Mekong Delta for improved management of multifunctional wetlands. *Journal of Environmental Management*, 338(March), 117807. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2023.117807>
- Castillo-Díaz, F. J., Belmonte-Ureña, L. J., Abad-Segura, E., & Camacho-Ferre, F. (2024). Perception of photovoltaic energy consumption in the Spanish primary sector. An environmentally profitable alternative. *Journal of Environmental Management*, 357(April). <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2024.120840>
- D'Exelle, B., & Ringdal, C. (2022). Women's use of family planning services: An experiment on the husband's involvement. *Journal of Development Economics*, 158(June), 102915. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2022.102915>
- Dillis, C., Petersen-Rockney, M., & Polson, M. (2024). A theory of geo-social marginalization: A case study of the licensed cannabis industry in California. *Journal of Environmental Management*, 355(February), 120396. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2024.120396>

- Escobar, N., Bautista, I., Peña, N., Fenollosa, M. L., Osca, J. M., & Sanjuán, N. (2022). Life Cycle Thinking for the environmental and financial assessment of rice management systems in the Senegal River Valley. *Journal of Environmental Management*, 310. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2022.114722>
- Gill-Wiehl, A., Ferrall, I., & Kammen, D. M. (2022). Equal goods, but inequitable capabilities? A gender-differentiated study of off-grid solar energy in rural Tanzania. *Energy Research and Social Science*, 91(June), 102726. <https://doi.org/10.1016/j.erss.2022.102726>
- Haubrock, P. J., Soto, I., Tarkan, A. S., Macêdo, R. L., Kouba, A., Cuthbert, R. N., Briski, E., Everts, T., & Kurtul, I. (2024). Socioeconomic prerequisites determine national long-term biomonitoring efforts. *Journal of Environmental Management*, 370(July). <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2024.122431>
- Hill, R. V., Kumar, N., Magnan, N., Makhija, S., de Nicola, F., Spielman, D. J., & Ward, P. S. (2019). Ex ante and ex post effects of hybrid index insurance in Bangladesh. *Journal of Development Economics*, 136(8), 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2018.09.003>
- Ibrahim, A. S., Kuuire, V., & Kepe, T. (2024). On mapping urban community resilience: Land use vulnerability, coping and adaptive strategies in Ghana. *Journal of Environmental Management*, 370(July), 122426. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2024.122426>
- Jin, S., Li, W., Cao, Y., Jones, G., Chen, J., Li, Z., Chang, Q., Yang, G., & Frewer, L. J. (2022). Identifying barriers to sustainable apple production: A stakeholder perspective. *Journal of Environmental Management*, 302(PB), 114082. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2021.114082>
- Liang, H., & Meng, Y. (2024). Impact of direct payments and non-financial support on smallholder income from environmentally friendly agriculture in Tohoku region, Japan. *Journal of Environmental Management*, 351(November 2023), 119698. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2023.119698>
- Luh, Y. H., Chang, Y. C., & Hsieh, M. F. (2023). What determines how green crop farming can get? Spatial factors or green awareness spillovers. *Journal of Environmental Management*, 326(PA), 116667. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2022.116667>
- Marcinko, C. L. J., Samanta, S., Basu, O., Harfoot, A., Hornby, D. D., Hutton, C. W., Pal, S., & Watmough, G. R. (2022). Earth observation and geospatial data can predict the relative distribution of village level poverty in the Sundarban Biosphere Reserve, India. *Journal of Environmental Management*, 313(March), 114950. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2022.114950>
- Middha, B., & Willand, N. (2023). It's not as easy as 'heat or eat' - Exploring the intersecting vulnerabilities of energy and food in domestic practices in Australia. *Energy Research and Social Science*, 105(February), 103288. <https://doi.org/10.1016/j.erss.2023.103288>
- Minas, A. M., Mander, S., & McLachlan, C. (2020). How can we engage farmers in bioenergy development? Building a social innovation strategy for rice straw bioenergy in the Philippines and Vietnam. *Energy Research and Social Science*, 70(January), 101717. <https://doi.org/10.1016/j.erss.2020.101717>

- Mulungu, K., Abro, Z., Niassy, S., Muriithi, B., Piethar, J., Kidoido, M., Subramanian, S., Mohamed, S., Khan, Z., Hailu, G., & Kassie, M. (2024). The economic, social, and environmental impact of ecologically centered integrated pest management practices in East Africa. *Journal of Environmental Management*, 371(November), 123241. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2024.123241>
- NDI, F. A. (2024). Land acquisition, renewable energy development, and livelihood transformation in rural Kenya: The case of the Kipeto wind energy project. *Energy Research and Social Science*, 112(March), 103530. <https://doi.org/10.1016/j.erss.2024.103530>
- Paing, J. N., van Bussel, L. G. J., Gomez, R. A., & Hein, L. G. (2022). Ecosystem services through the lens of indigenous people in the highlands of Cordillera Region, Northern Philippines. *Journal of Environmental Management*, 308(February), 114597. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2022.114597>
- Pérez-Neira, D., Schneider, M., Esche, L., & Armengot, L. (2023). Sustainability of food security in different cacao production systems: A land, labour, energy and food quality nexus approach. *Resources, Conservation and Recycling*, 190(July 2022). <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2023.106874>
- Pietrobon, D. (2024). The dual role of insurance in input use: Mitigating risk versus curtailing incentives. *Journal of Development Economics*, 166(June 2022), 103203. <https://doi.org/10.1016/j.jdevco.2023.103203>
- Sovacool, B. K., Del Rio, D. F., & Zhang, W. (2023). The political economy of net-zero transitions: Policy drivers, barriers, and justice benefits to decarbonization in eight carbon-neutral countries. *Journal of Environmental Management*, 347(October), 119154. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2023.119154>
- Subramanian, A., & Kumar, P. (2024). Property rights, factor allocation and household welfare: Experimental evidence from a land titling program in India. *Journal of Development Economics*, 167(March 2022), 103238. <https://doi.org/10.1016/j.jdevco.2023.103238>
- Touch, V., Tan, D. K. Y., Cook, B. R., Liu, D. L., Cross, R., Tran, T. A., Utomo, A., Yous, S., Grunbuhel, C., & Cowie, A. (2024). Smallholder farmers' challenges and opportunities: Implications for agricultural production, environment and food security. *Journal of Environmental Management*, 370(September), 122536. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2024.122536>
- Zhou, J., Mennig, P., Zhou, D., & Sauer, J. (2024). Shadow prices of agrochemicals in the Chinese farming sector: A convex expectile regression approach. *Journal of Environmental Management*, 366(June), 121518. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2024.121518>